BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul ini, maka penulis memilih metode kualitatif dengan teknik analisis data deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang ditemukan di lapangan sedemikian rupa sehingga menggambarkan masalah yang akan dibahas unuk penelitian ini. Dimana definisi dari penelitian kualitatif menurut Moeleong adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[42]

Pendekatan kualitatif adalah suatu usaha memahami makna pada peristiwa-perisiwa dengan kegiatan obyek di lapangan secara utuh. Penelitian ini juga berusaha memahami secara langsung obyek yang diteliti di lapangan secara ilmiah dalam memproleh data-data penelitian karena dalam hal ini peneliti sebagai kunci selama proses penelitian. Pengertian lain dijelaskan oleh Sugiono, bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilandaskan pada falsafah postpositivisme untuk meneliti suatu objek yang bersifat alamiah, dimana penelitian sebagai instrument kunci dengan analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian

[42] Lexy J. Moeleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 113

lebih mengutamakan makna (data yang sebenarnya dan pasti atau apa adanya) dari pada generalisasi.[43]

Menurut Margono bahwa penelitian kualitaif memiliki beberapa ciri-ciri yaitu sebagai berikut:

a) Lingkungan alamiah.
b) Manusia adalah alat (instrument) utama pengumpulan data.
c) Analisa data dilakukan secara induktif.
d) Penelitian bersifat deskriptif analitik.
e) Tekanan penelitian berada pada proses.
f) Pembatasan penelitian berdasarkan focus.
g) Perencanaan bersifat lentur dan terbuka.
h) Hasil penelitian merupakan kesepakatan bersama.
i) Pembentukan teori berasal dari data.
j) Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif.
k) Pendekatan bersifat menyeluruh.

Berkaitan dengan teori-teori diatas penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini merupakan bersifat deskriptif yang artinya adalah data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka yang bermaksud untuk menjelaskan suatu penelitian tersebut. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang data. Data yang diperoleh meliputi observasi, wawancara, catatan lapangan, foto,

[43] Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: al-fabeta, 2011), 15.

video, dokumen pribadi dan lain-lain. Penelitian ini lebih mudah jika berhadapan langsung dengan kenyataan ganda, yaitu agar menyajikan secara langsung antara penelitidan responden yang diteliti, karena akan lebih peka dan lebih menyesuaikan diri dengan pengalaman.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang telah direncanakan dengan baik diperlukan suatu pendekatan penelitian, karena pendekatan penelitian merupakan rencana tentang bagaimana mengumpulkan dan menganalisa data agar dapat dilaksanakan secara sistematis sesuai tujuan penelitian yang ingin dicapai. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yakni untuk menggambarkan dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan.

Harapan penulis setelah menyelesaikan penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran berupa pengalaman praktis yang bisa dipraktekan beribadah sehari-hari dari sekolah terutama pada mata pelajaran fikih.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran penelitian di Lapangan merupakan kunci dalam memperoleh data yang valid dan reliabel. Kehadiran peneliti di lokasi tempat penelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan data-data yang valid dan kebenarannya dapat di pertanggung jawabkan. Kehadiran peneliti merupakan kunci utama dalam memperoleh data yang sesungguhnya,

karena dengan kehadiran peneliti bisa secara langsung mengamati kejadian-kejadian yang berlangsung selama proses penelitian sehingga data yang didapatkan benar-benar sesuai dengan fakta kejadian tidak sekedar mengada-ada.

Adapun mengenai alokasi waktu jangka penelitian kualitatif cukup lama, ada kemungkinan juga jangka waktu penelitian berlangsung dalam waktu pendek. Dikatakan oleh sugiono, bahwa pada umumnya jangka waktu penelitian kualitatif cukup lama. Karena tujuan penelitian kualitatif adalah bersifat penemuan. Bukan sekedar pembuktian hipotesis seperti dalam penelitian kuantitatif. Namun demikian jangka penelitian berlangsung dalam waktu yang pendek.[44]

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berada di lokasi Madrasah Tsanawiyah Swasta pada tingkat menengah Blitar berada di desa kepanjen kidul kabupaten Blitar, Jawa Timur dan MTsN ini sudah berdiri cukup lama sekitar 1990 an di Kabupaten Blitar. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan sebagi berikut:

1. Sekolah ini merupakan sekolah yang terfavorit di kecamatan tersebut.
2. Memiliki banyak kegiatan di luar jam pelajaran (ekstrakulikuler) yang mendukung potensi siswa non akademik.
3. Sekolah memiliki sarana dan prasarana yang memadai.
4. Sekolah sudah terakreditasi A.

[44] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D..,* 24.

5. Sekolah memiliki peserta didik yang banyak.

Struktur Organisasi Madrasah

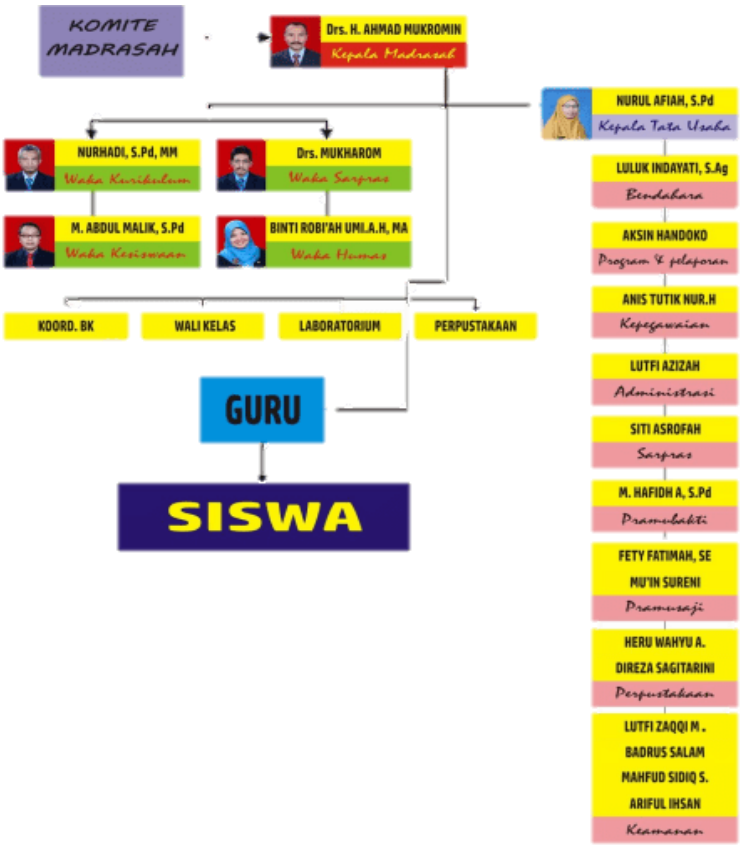

Bagan 2.2 Struktur Guru

Gambar 3.1 Denah Sekolah

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data diperoleh.[45] Berkaitan dengan hal tersebut maka jenis sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

a. Data Primer adalah Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.[46] Data ini bersumber dari ucapan dan tindakan yang diperoleh dari hasil wawancara yang didapatkan dari guru pendidikan agama Islam, kepala madrasah,wakil kepala sekolah, guru bimbingan konseling, guru wali kelas dan peserta didik sebagai sumber informasi mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakteristik akhlakul karimah di MTsN 2 kota Blitar
b. Data Sekunder, data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil dokumen-dokumentasi resmi, buku-buku yang berkaitan, berupa catatan yang didapatkan dari MTsN 2 kota Blitar untuk menunjang data yang didapatkan dari sumber lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik

[45]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002),225

[46] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,*(Beandung: Alfabeta,2015), 225

pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.[47]

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi atau pengamatan

   Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadalkan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Menurut Moh. Nazir, observasi diartikan sebagai pengambilan data dengan menggunakan mata secara langsung tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Pada penelitian ini untuk mengetahui secara langsung proses interaksi antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik.[48]

   Pada penelitian ini teknik observasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakteristik Akhlakul Karimah pada Peserta Didik, apa saja yang menjadi kendala dan solusi dalam membentuk karakteristik akhlakul karimah sehingga dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Observasi yang dilakukan oleh peneliti ini adalah observasi langsung, yaitu peneliti mengamati secara langsung semua kegiatan di lapangan. Peneliti harus melibatkan diri sebagai aktivitas subjek, sehingga tidak dianggap orang asing melainkan sudah warga sendiri. Peneliti melakukan

[47] *Ibid.*., 224.
[48] Moh. Nazir *Metodologi Penelitian* (Bogor: Risman Kumambang, 2009), 186

observasi dengan mengamati proses kegiatan pembelajaran selama di dalam kelas dan kegiatan diluar sekolah seperti kerja bakti yang dilakukan sebulan sekali pada hari Minggu.

Observasi pertama dilakukan kegiatan pembelajaran dan hasilnya berupa peserta didik menaati peraturan di madrasah seperti bersikap displin pada waktu masuk sekolah dan dengan sopan santun mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung.

Observasi kedua dilakukan bertepatan dengan kegiatan kerja bakti dan hasilnya berupa peserta didik bersedia membantu membersihkan lingkungan sekolah seperti yang diperintahkan oleh guru.

Dari observasi tersebut ditemukan bahwasanya strategi guru pendidikan agama Islam dalam menumbukkan akhlakul karimah berupa membentuk peraturan yang akan membiasakan peserta didik agar menjadi peserta didik yang berakhlakul karimah seperti melatih displin, sopan santun dan memberi tugas kerja bakti dan lain-lain.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu. wawancara itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Untuk itu pertanyaan-pertanyaannya akan disusun dengan rapi dan tepat. Jenis ini dilakukan pada situasi jika sejumlah sampel yang

reprentatif ditanyai dengan pertanyaan yang sama dan hal ini sekali. Semua aspek dipandang mempunyai kesempatan yang sama untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Pokok-pokok yang dijadikan dasar pertanyaan diatur secara sangat terstruktur. Keuntungan wawancara tersrukur ialah jarang mengadakan pendalaman pertanyaan yang dapat mengarahkan terwawancara agar sampai dusta (kebohongan). [49]

Dalam hal ini peneliti menggali data dengan melakukan wawancara kepada Kepala sekolah, Waka kurikum, 2 Guru PAI, 2 Siswa dan Guru Bimbingan Konseling. Dari wawancara tersebut didapat hasil berupa pembentukan karakteristik akhlakul karimah pada peserta didik di MTsN 2 Kota Blitar.

3. Metode Dokumentasi

Arikunto mengatakan bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa surat kabar, majalah, prasati, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.[50] Sesuai dengan pandangan tersebut, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi, misalnya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), buku poin, rapot peserta didik, data prestasi, foto, dan lain-lainnya yang telah terlampir pada dokumentasi kemudian peneliti gunakan untuk keperluan analisa data.

[49] *Ibid.*., 190.
[50] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.., 231.

Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang identitas sekolah MTsN 2 Kota Blitar, visi, misi, dan, kegiatan pembelajaran, keadaan sarana dan prasarana serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian**.**

Rekap Pelanggaran peserta didik di MTsN 2 Kota Blitar

No	Tanggal	Nama	Kelas	Poin	Jenis Pelanggaran
1.	05-08-2019	Ahmad fatih	7A	5	Terlambat
2.	05-08-2019	Aisyah nur aini	7A	5	Terlambat
3.	05-08-2019	Saido daffan	8G	5	Terlambat
4.	14-08-2019	Mohammad ilham	7G	5	Terlambat
5.	14-08-2019	Maulida maghfirani	8A	5	Terlambat
6.	14-08-2019	M. ali al muzaqi	8G	5	Terlambat
7.	26-08-2019	Mohammad ghazy alfarisi	7B	5	Terlambat
8.	26-08-2019	Muhammad firdaus roja'i	7C	5	Terlambat
9.	26-08-2019	Fatimah naisyila	8F	5	Terlambat
10.	02-09-2019	Muhammad yazid azmy	7C	5	Terlambat
11	02-09-2019	Rafi alsanjani	7C	5	Terlambat
12.	02-09-2019	Gumilang weka	7D	5	Terlambat
13.	02-09-2019	Hanifa azza A.	7A	5	Terlambat
14.	10-09-2019	Mingle thaasa	7B	5	Terlambat
15.	10-09-2019	Ftria Nadya	7F	5	Terlambat
16.	10-09-2019	Rifqi setya	7F	5	Terlambat
17.	10-09-2019	Naila ayu	9B	5	Terlambat
18.	10-09-2019	Sinta ayu	9E	5	Terlambat
19.	18-09-2019	Muhammad rayya	7I	5	Terlambat
20.	18-09-2019	Dine dwi wahyuni	8A	5	Terlambat
21.	24-09-2019	Rayhan al-azmi	7B	5	Terlambat

22.	24-09-2019	Arga dian	8B	5	Terlambat
23.	24-09-2019	Fatin shofia	7A	5	Terlambat
24.	24-09-2019	Kevino	9D	5	Terlambat
25.	01-10-2019	Moc.fadli arbana	8D	5	Terlambat
26.	01-10-2019	Dirga cahyono	8E	5	Terlambat
27.	01-10-2019	Alief akbar	8F	5	Terlambat
28.	07-10-2019	Rajif ahmad S.	7B	5	Terlambat
29.	07-10-2019	Zidan faizal	8F	5	Terlambat
30.	07-10-2019	Aditya bintang	8G	5	Terlambat
31.	14-10-2019	Dani siang so	7D	5	Terlambat
33.	14-10-2019	Felisa firda	7E	5	Terlambat
34.	14-10-2019	Dzaki dhiya'ulhaq	8G	5	Terlambat
35.	14-10-2019	Mu'alliful	8B	5	Terlambat
36.	24-10-2019	Neofarel hanselatha	8C	5	Terlambat
37.	24-10-2019	M. khansa	9F	5	Terlambat
38.	24-10-2019	Dirga	9C	5	Terlambat
39.	24-10-2019	Anisatul H	9C	5	Terlambat
40.	29-10-2019	Ilham akbar	7H	5	Terlambat
41.	29-10-2019	Arifatun	8B	5	Terlambat
42.	29-10-2019	Florenza	8H	5	Terlambat
43.	04-11-2019	Nariza	7F	5	Terlambat
44.	04-11-2019	Candra yeri	7G	5	Terlambat
45.	04-11-2019	Yogi ariendra	7H	5	Terlambat

Tabel 2. Rekap Pelanggaran peserta didik di MTsN 2 Kota Blitar

Pada dokumentasi rekap poin tersebut menunjukkan bahwa terdapat pelanggaran keterlambatan peserta didik yang menjadi tugas guru pendidikan agama Islam dan guru bimbingan konseling untuk saling bekerjasama dalam membentuk karakteristik akhlakul karimah pada peserta didik di MTsN 2 Kota Blitar.

F. Teknik Analisis Data

Data Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori penjabaran dalam unit-unit, melakukan sistema, menyusun kedalaman pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Adapun tahap analisis data dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:[51]

1. Reduksi Data Moeleong, mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan sehingga disusun secara sistematis dan mudah dikendalikan. [52]
2. Penyajian Data Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian yang dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif penyajian data tersebut maka data teroganisasikan, tersusun dalam pola hubungan,

[51] Lexy J. Moeleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 248

[52] Lexy J. Moeleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*..,.248.

sehingga akan semakin mudah dan dipahami dalam rangka memperoleh kesimpulam sebagai temuan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasai (Conclution Drawing or verification) Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila ada bukti yang valid, maka kesimpuulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti berapa dilapangan. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang disajikan berupa deskripsi atau gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif dan hipotesis atau teori. Penarikan kesimpulan dan verikasi dilakukan setelah dari lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Temuan Untuk lebih validnya data yang diperoleh dari hasil penelitian, ditentukan keabsahan data atau temuan. Untuk memperoleh keabsahan data dan temuan dalam penelitian ini ditempuh tiga langkah atau teknik, yaitu:

1. Ketentuan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interprestasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentative.[53] Dengan ketentuan pengamatan, penelitian menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut dengan rinci.

Dengan kata lain, jika perpanjangan keikut sertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Hal itu berarti bahwa penelitian hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.

2. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi adalah bahan dokumentasi dan catatan penting lapangan yang disimpan misalnya informasi yang tidak direncanakan kemudian disimpan sewaktu mengadakan pengujian, informasi yang demikian lalu dimanfaatkan untuk keperluan itu.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini ditempuh melalui tiga tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.

[53] Lexy J. Moeleong. Metodologi Penelitian Kualitatif .., 329.

1. Tahap perencanaan

   Kegiatan yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif pada tahap ini adalah penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, menentukan narasumber, dan menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan yaitu meliputi penentuan teknik pengumpulan data. [54]

2. Tahap pelaksanaan

   Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berkenaan dengan fokus penelitian dari lokasi peneliti. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dikumentasi.

   Kemudian peneliti menyusun semua data yang telah diperoleh yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga dapat disampaikan kepada oorang lain. Secara jelas serta melaksanakan peneliti menyusun semua data yang telah diperoleh yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga dapat disampaikan kepada orang lain dengan jelas.

3. Tahapan pelaporan

   Pada tahapan ini peneliti membuat laporan tertulus dari hasil penelitian yang telah dilakukan menjadi bentuk skripsi.

[54] Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodolgi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), 166.